

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU SISWA
DI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**KHOLID MU'MIN
NIM.1123303030**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholid Mu'min

NIM : 1123303030

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

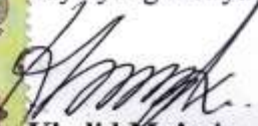
Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul "**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 Desember 2015



Saya yang menyatakan,


Kholid Mu'min
1123303030

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU SISWA
DI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**

yang disusun oleh Kholid Mu'min (NIM. 1123303030) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 6 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



M. M. Asbah, M. Ag

NIP. 19741116 200312 1 002



H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I

NIP. 19690908 200312 1 002

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,



Siswadi, M. Ag

NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui:

Dekan,



Kholid Maward, S. Ag., M. Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Kholid Mu'min, NIM. 1123303030 yang berjudul :

KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam sidang munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Desember 2015

Pembimbing,


M. Misbah, M.Ag

NIP/19741116 200312 1 002

KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Kholid Mu'min
1123303030

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara maju maupun di negara berkembang menjadi tantangan baru dalam dunia pendidikan, untuk itu dibutuhkan peran dari seorang pemimpin pendidikan untuk mengeluarkan sebuah kebijakan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya terkait dengan lulusan/*output* siswanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data meliputi wawancara/interview, dokumentasi, dan observasi/pengamatan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu siswanya, kemudian menganalisisnya dengan bukti kebenaran data yang ada. Dalam hal ini analisis penulis memfokuskan pada perumusan, perencanaan, serta pelaksanaan, kebijakan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu siswanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan kepala sekolah terkait dengan peningkatan siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kebijakan dalam peningkatan mutu siswanya. Dalam melaksanakannya ada beberapa langkah yang dilakukan, di antaranya adalah : (a) perumusan dan perencanaan, (b) pelaksanaan. kebijakan kepala sekolah. Peningkatan kualitas pendidik yaitu dengan mengikutsertakan para guru untuk mengikuti program pelatihan dan pembinaan guru, perekrutan tenaga pengajar sesuai dengan strata I, penekanan terhadap guru untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Peningkatan kualitas siswa yaitu dengan cara membuat kelas khusus produktif, melaksanakan prakerin industri, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri.

Kata Kunci: Kebijakan Kepala Sekolah, Mutu Guru, dan Siswa

MOTTO

“Bukan pada tempatnya jika kita meninggalkan dunia untuk kepentingan akhirat, dan bukan pada tempatnya pula jika kita meninggalkan akhirat untuk kepentingan dunia”¹



¹ Sutrisno Usman, As-Syifaa', (Purwokerto: t.p., t.t.), hlm. 3.4

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt, karya ini penulis persembahkan kepada orang tua tersayang, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi dan menjadi penyemangat, Bapak Muhammad Nasrudin Tosim dan Ibu Saliyah. Kakak dan keluarga, yang telah memberikan dukungan dan bantuan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Drs. H.M.H. Muflihin, M. Pd., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik MPI-1 angkatan 2011 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. M. Misbah, M. Ag, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dukungan dan bantuan.
10. Sahabat UKM Olahraga, HMPS MPI, HMJ Tarbiyah, UKM Teater Didik, dan UKM Master IAIN Purwokerto.
11. Sahabat dan teman-teman terima kasih atas motivasi, bantuan, nasihat dan doa kalian semua.
12. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga menjadi amal shaleh.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 21 Desember 2015

Kholid Mu'min

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Halaman Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PEDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kebijakan Pendidikan.....	17
1. Konsep Kebijakan Pendidikan.....	17
2. Manfaat dan tujuan Kebijakan Pendidikan.....	20

3. Komponen kebijakan	23
B. Kebijakan Pendidikan di Indonesia	29
C. Manajemen Mutu Siswa	33
1. Konsep manajemen mutu	33
2. Mutu siswa.....	38
D. Kebijakan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Metode Pengumpulan Data.....	53
E. Metode Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum sekolah	60
B. Pelaksanaan kebijakan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	80
C. Analisis Data.....	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-Saran.....	118
C. Penutup	119
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Korelasi Antara Input, Proses dan Output Dalam Pendidikan ...	39
Tabel 4.1	Daftar Guru di SMK Ma'arif NU I Ajibarang	67
Tabel 4.2	Karyawan SMK Ma'arif NU I Ajibarang	69
Tabel 4.3	Jumlah Siswa Setiap Jurusan di SMK Ma'arif NU I Ajibarang ..	71
Tabel 4.4	Siswa Rombongan Belajar	73
Tabel 4.5	Struktur Program/Kurikulum	73
Tabel 4.6	KKM di SMK Ma'arif NU I Ajibarang	74
Tabel 4.7	Hasil Ujian Sekolah Tahun 2013/2014	76
Tabel 4.8	Hasil Ujian Nasional	76
Tabel 4.9	Data Keadaan Ruang Teori dan Praktek	77
Tabel 4.10	Data Ruang Sarana Pendukung.....	77
Tabel 4.11.	Kuadran Analisis SWOT	83
Tabel 4.12.	Kebijakan Peningkatan Mutu Guru dan Siswa	91
Tabel 4.13	Kompetensi/Profesionalisme Pendidik Tahun 2013/2014.....	93
Tabel 4.14	Jumlah pendidik dengan Tugas Mengajar sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan.....	99
Tabel 4.15	Prakerin Tahap Pertama.....	100
Tabel 4.16	Prakerin Tahap kedua.....	101
Tabel 4.17	Prakerin Tahap ketiga	105
Tabel 4.18	Jadwal Prakerin Tahun 2015/2016.....	108
Tabel 4.19	Hasil Kerjasama dengan perusahaan/DUDI	109

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sasaran Mutu SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang tahun Pelajaran 2014/2015
2. Pedoman Pengumpulan Data
3. Dokumentasi Pembelajaran di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang
4. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul SKripsi
5. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
6. Surat Observasi Pendahuluan
7. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
8. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
11. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
12. Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
13. Undangan Seminar Proposal Skripsi
14. Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
15. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
16. Surat keterangan Seminar Proposal Skripsi
17. Blangko Bimbingan Skripsi
18. Surat Keterangan Wakaf
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMK Ma'arif NU 1
Ajibarang
20. Sertifikat-Sertifikat
21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad XXI adalah abad perkembangan industri yang pesat, ditopang oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan industri yang pesat dalam dunia yang terbuka dewasa ini, telah melahirkan budaya baru yaitu budaya materialisme dan komersialisme yang kemudian memicu lahirnya gaya hidup baru (*life style*) yang sangat konsumeristik. Dunia yang rata dan dikuasai oleh pasar bebas menjadikan etika persaingan sebagai tuhan baru dalam memacu hasil-hasil produksi yang semakin berkualitas dan terjangkau oleh rakyat.¹

Sejalan dengan hal tersebut, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara maju maupun di negara berkembang sudah semakin tak dapat dibendung lagi perkembangannya. Ilmu pengetahuan, teknologi dan strategi yang saat ini sebagai pengawas kemajuan umat manusia menjadikan mereka memiliki keinginan dalam membawa kemajuan pembangunan dunia seperti yang sekarang ini merambah dalam dunia bisnis yang bermotifkan keuntungan (profit) yang telah melahirkan perusahaan-perusahaan raksasa dunia multinasional dengan segala keuntungannya. Dampak perubahan budaya global yang komersialistis itu nampaknya merambah ke dalam dunia pendidikan kita. Masalah yang timbul dalam dunia pendidikan adalah

¹ H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 33.

berhubungan dengan keberhasilan dalam pelajaran dan penyesuaian diri terhadap tuntutan yang dihadapinya.²

Pendidikan memberikan respons dengan mengupayakan segala daya untuk menghasilkan output sebagai calon tenaga kerja yang terampil sehingga proses pendidikan berubah menjadi proses pendidikan dan pelatihan. Output tersebut diharapkan memiliki kriteria yang dibutuhkan pasar yaitu manusia yang memiliki kualitas/sumber daya manusia yang unggul yang dapat membantu pencapaian tujuan/pembangunan industri dalam mencapai tujuan/*goal* serta diharapkan pada pencapaian pembangunan yang lebih luas/publik dan atau negara.

Dalam sebuah negara selain kekayaan alam/*natural resource* yang dapat membantu keberhasilan suatu pembangunan, terdapat pula sumber daya manusia/*human resource*. Namun bila dipertanyakan mana yang lebih penting di antara kedua sumber daya tersebut ialah manusia itu sendiri yang menjadi sumber dayanya/*human resource*. Hal ini dapat kita amati dari kemajuan-kemajuan suatu negara sebagai indikator keberhasilan pembangunan bangsanya. Bilamana kita melihat negara-negara yang potensial miskin sumber daya alamnya (Jepang dan Korea misalnya), tetapi karena usaha peningkatan kualitas sumber daya manusianya begitu hebat, maka kemajuan bangsa tersebut dapat kita saksikan seperti sekarang ini. Kita bisa melihat kota-kota di Jepang dan Korea yang sudah sangat maju dengan penataannya, transportasinya, serta yang lebih penting adalah kemajuan di sektor

² Attia Mahmud hana, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan II*, (Jakarta: Bulan Bintang, t.t.), hlm. 14.

pendidikannya. Sebaliknya negara-negara yang potensial akan kekayaan sumber daya alamnya (seperti negara-negara di Timur Tengah) yang kurang mementingkan pengembangan sumber daya manusianya menyebabkan kemajuan negaranya kalah dengan negara-negara yang unggul sumber daya manusianya.³ Hal ini dibuktikan dengan adanya kemajuan teknologi yang penggunaannya bermacam-macam. Manusia yang berkualitas tujuannya adalah untuk dipersiapkan tenaganya guna menangani dan mengoperasikan teknologi itu, atau mungkin terjadinya otomatisasi kegiatan-kegiatan yang semula dilakukan oleh manusia.⁴

Kualitas sumber daya manusia menyangkut dua aspek, yakni aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non-fisik (kualitas non-fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan-keterampilan lain. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia juga dapat diarahkan kepada kedua aspek tersebut. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik, dalam hal ini penulis menambahkan kemampuan keterampilan/*Life skill*, maka upaya yang diperlukan adalah pendidikan dan pelatihan. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia.⁵

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah memerlukan proses pengelolaan yang kompleks

³ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1998, hlm. 1.

⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber*, hlm. 10.

⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber*, hlm. 2.

dalam mewujudkan pencapaiannya, yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas/ sumber daya manusia yang bermutu. Sekolah sebagai sistem perekayasa sumber daya manusia yang dapat menghasilkan tenaga kerja memang dituntut untuk memasukkan kemampuan professional ke dalam kurikulum selain ketersediaannya perlengkapan yang menyangkut proses pembelajaran seperti sarana dan prasarana pendidikan.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga diperlukan dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, sosial, kepribadian serta nilai-nilai budaya kepada para peserta didiknya. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pembelajaran mencapai prestasi belajar peserta didik guna menjadi diri manusia yang terampil, produktif, mandiri, dan professional sebagai calon tenaga kerja ketika ia sudah menyelesaikan studi yang ditempuhnya di lembaga tersebut.⁶

Selain faktor diatas keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif adalah ada pada faktor pendidik atau guru itu sendiri. Guru sebagai pendidik merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka semuanya akan kurang bermakna, karena kurikulum dan segala fasilitas yang ada termasuk di dalamnya sarana dan prasarana hanyalah sebagai benda mati tanpa kreatifitas

⁶ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 37.

dari seorang guru dalam menerapkan kurikulum yang ada serta dalam memakai fasilitas yang tersedia dalam sebuah lembaga pendidikan/sekolah.⁷

Sekolah sebagai lembaga pengembangan potensi peserta didik/kepribadian siswa termasuk di dalamnya adalah sebagai penghasil sumber daya manusia/output yang bermutu, karena sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak dianalisis dan dikembangkan dengan manajemen khusus yang menangani sumber daya manusia, sehingga membutuhkan sebuah manajemen tersendiri dalam mencapainya agar waktu, tenaga dan kemampuannya benar-benar dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi, maupun bagi kepentingan individu.⁸

Dalam manajemen sumber daya manusia terdapat perencanaan khusus yang merupakan sebuah pengambilan keputusan atau kebijakan yang mengatur hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan. Berbicara mengenai perencanaan sumber daya manusia, yang menjadi fokus perhatian ialah langkah-langkah tertentu yang diambil oleh ahli manajemen dalam hal ini adalah seorang manager, guna lebih menjamin bahwa bagi organisasi tersedia calon tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan dan pekerjaan yang tepat serta di waktu yang tepat nantinya. Kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan yang akan ditetapkan. Jelas bahwa yang selalu tampak dalam manajemen sumber

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 13.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 8.

daya manusia ialah bahwa manusia merupakan unsur terpenting dalam setiap dan semua organisasi. Namun keberhasilan organisasi mencapai tujuan berbagai sasarannya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang sifatnya eksternal maupun internal sangat ditentukan oleh kemampuan seorang pengelola manajemen sumber daya manusia itu sendiri dalam mencapai tujuan manajemen organisasi sumber daya manusia atau peserta didik⁹. Faktor utama yang sangat berperan dalam mengupayakan peningkatan sumber daya manusia di dalam sebuah organisasi sekolah adalah tergantung pada kinerja dari seorang pemimpin dalam mengelola pendidikan serta dalam menangani hambatan-hambatan yang dihadapi oleh organisasi di sekolah tersebut.¹⁰

Dalam pendidikan masalah yang sering dihadapi adalah seperti yang disampaikan oleh Hanafi di dalam bukunya Abdus Salam Dz pada bagian pertama yaitu mengenai sikap mental para pengelola pendidikan, baik yang memimpin maupun yang dipimpin. Yang dipimpin bergerak karena perintah atasan, bukan karena rasa tanggung jawab. Yang memimpin sebaliknya, tidak memberi kepercayaan, tidak memberi kebebasan berinisiatif, dan mendelegasikan wewenang¹¹. Padahal kepemimpinan menurut Muhaimin adalah seseorang yang mampu melangkah dan bisa memulai perubahan evolusioner yang lebih adaptif. Pemimpin memiliki tugas menyelaraskan, menciptakan, dan memberdayakan. Pemimpin melakukan transformasi

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi Dan Manajemen*, hlm. 12.

¹⁰ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 29.

¹¹ Abdus Salam Dz, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 4.

terhadap organisasi dengan menyelaraskan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain, menciptakan sebuah budaya organisasional yang menyuburkan ekspresi gagasan-gagasan secara bebas, dan memberdayakan orang-orang untuk memberikan kontribusi terhadap organisasi sekolahnya¹².

Kepala Sekolah merupakan orang yang paling berpengaruh dalam memimpin serta menghidupkan organisasi dalam melaksanakan visi, misi dan tujuan pendidikan. Kepala Sekolah memiliki pengaruh tersendiri terhadap peningkatan mutu output siswa yang telah menempuh pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kontribusi Kepala Sekolah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari kebijakan yang ia keluarkan dalam peningkatan mutu peserta didiknya dengan melihat data yang ia peroleh dari lapangan/lingkungan pendidikan untuk kemudian dijadikan sebuah informasi yang valid sebelum ia merumuskan suatu kebijakan dan mengeluarkan kebijakan tersebut.

Dari hasil dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, diketahui bahwa Sekolah ini memiliki sasaran dalam meningkatkan mutu peserta didik, diantaranya sasaran mutu di tahun 2013/2014 adalah:

Menekan tingkat drop out maksimal 2,0%, kemudian dari beberapa jurusan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah dari lulusan Kompetensi keahlian Teknik Audio Video memperoleh nilai ujian nasional pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan nilai 7,5 sebanyak 72%, Bahasa Indonesia dengan nilai 7,5 sebanyak 75%,

¹² Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 30.

Matematika dengan nilai 6,5% sebanyak 75%, dan Teori Kejuruan dengan nilai 7,5 sebanyak 80%.

Lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan memperoleh nilai ujian nasional pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan nilai 7,5 sebanyak 75%, Bahasa Indonesia dengan nilai 7,5 sebanyak 80%, Matematika dengan nilai 6,5% sebanyak 70%, dan Teori Kejuruan dengan nilai 7,5 sebanyak 80%.

Lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor memperoleh nilai ujian nasional pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan nilai 7,5 sebanyak 70%, Bahasa Indonesia dengan nilai 7,5 sebanyak 70%, Matematika dengan nilai 6,5% sebanyak 65%, dan Teori Kejuruan dengan nilai 7,5 sebanyak 90%.

Lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Pengelolaan Jaringan memperoleh nilai ujian nasional pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan nilai 7,5 sebanyak 75%, Bahasa Indonesia dengan nilai 7,5 sebanyak 80%, Matematika dengan nilai 6,5% sebanyak 75%, dan Teori Kejuruan dengan nilai 7,5 sebanyak 90%.

Selain itu Sekolah ini juga memiliki target pada kepuasan pelanggan mencapai 75%, kemudian Peserta didik yang memperoleh sertifikat Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video sebanyak 85%, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 85%, Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor sebanyak 85%, dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Pengelolaan Jaringan sebanyak 100%.

Upaya maksimal yang dilakukan di atas merupakan bagian dari sekolah SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam mempertahankan Surveillance Audit SMM ISO 9001:2008 dan terakhir berhasil mempertahankan standar mutu ISO 9001:2008 pada bulan juli 2014 dalam penjaminan mutu sekolah di wilayah kecamatan Ajibarang, kabupaten Banyumas.

Selain itu Sekolah tersebut juga memiliki target yaitu memperoleh juara Lomba LKS dan atau lomba lainnya di tingkat kabupaten, semua guru Bahasa Inggris harus berkomunikasi menggunakan pengantar Bahasa Inggris, Perpustakaan meminjamkan Buku pegangan semua mapel kepada siswa sebanyak 40%, memiliki sarana pembelajaran Multimedia 50% dari jumlah ruang teori, mengikuti Diklat pengembangan kompetensi guru di tingkat lokal, regional, dan nasional untuk guru Produktif TAV mencapai 100%, guru Produktif TKR mencapai 50%, guru Produktif TSM mencapai 75%, guru Produktif TKJ mencapai 50%, guru Normatif Adaptif mencapai 25%.

Kemudian dari penjaminan Lulusan SMK Ma'arif NU Ajibarang Terserap di DUDI mencapai 45%, Perguruan Tinggi mencapai 5%, Wirausaha mencapai 2%, dan Lainnya mencapai 48%. Kehadiran Guru dan karyawan harus mencapai minimal 90% serta Pengembangan SDM minimal 1 kali dalam 1 Tahun.¹³

Dari hasil dokumentasi di atas, mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian terhadap Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah di sebuah Lembaga pendidikan (LP) Ma'arif tingkat SMK di kecamatan

¹³ Berdasarkan dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang tanggal 13 November 2014.

Ajibarang yang beralamat di Jl.Raya Ajibarang-Tegal KM.1 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan program studi berupa kejurusan untuk menunjang keberhasilan pendidikan yang disertai dengan keterampilan dunia kerja sehingga diharapkan menjadikan peserta didik seorang manusia yang memiliki kualitas unggul di bidangnya dan dibutuhkan oleh industri-industri di kota-kota besar di Indonesia. Dengan keadaan seperti itu, mendorong penulis ingin mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian. Kegiatan ini akan penulis laksanakan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan mengambil judul ***“Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Output Siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang”***.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian yang merupakan cerminan judul, penulis akan menguraikan berbagai istilah penting sebagai berikut :

1. Kebijakan

Kebijakan adalah keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan organisasi yang bersangkutan. Keputusan disini adalah memutuskan untuk “tidak memutuskan” atau “tidak mengurus isu terkait”.¹⁴

¹⁴ H.A.R. Tilaar, *Kebijakan Pendidikan*, hlm. 184.

Sedangkan kebijakan menurut penulis adalah suatu ketetapan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan semua komponen yang terdapat di dalam sekolah khususnya sumber daya manusia yaitu output siswa yang telah menempuh pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki pengaruh terhadap organisasi sekolah yang dipimpinnya yaitu dengan proses mempengaruhi, mengkoordinasi, dan menggerakkan para anggotanya agar melakukan perubahan ke arah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan¹⁵.

Sedangkan kepala sekolah yang dimaksud penulis adalah seseorang yang memiliki wewenang dalam merumuskan dan mengeluarkan kebijakan mengenai pendidikan dalam mengupayakan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

3. Peningkatan Mutu Siswa

Peningkatan Mutu adalah upaya perbaikan terus menerus mengenai pendidikan dari kurikulum, pendidik, sarana-prasarana, manajemen, Humas dan Akreditasi sekolah agar sekolah tersebut memiliki nilai ideal bagi seseorang yang menjadi *customer*¹⁶.

Sedangkan peningkatan mutu siswa menurut penulis adalah usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah, dimulai dari kepala sekolah sampai

¹⁵ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 178.

¹⁶ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 304.

kepada semua warga sekolah untuk bersama-sama melaksanakan upaya maksimal dalam peningkatan prestasi siswa, sehingga siswa mencapai kategori siswa yang bermutu baik di bidang akademik maupun non akademik.

4. SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang

SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan lembaga pendidikan swasta sebagai satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sedangkan SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang menurut penulis adalah lembaga pendidikan sekaligus pelatihan bagi siswanya yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut dengan menyediakan berbagai jurusan yang dapat dipilih siswa, dari Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Audio Video (TAV), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah beberapa peraturan yang didalamnya berisi hasil kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan mutu siswa yang menempuh pendidikan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Dalam hal ini penulis akan meneliti tentang implementasi kebijakan dari kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam peningkatan mutu siswanya. Sasaran utama penulis adalah mengenai kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam upaya meningkatkan mutu siswa yang ketika setelah lulus dari sekolah SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang

menjadi calon tenaga kerja di perusahaan-perusahaan besar (DU/DI) sebagaimana perusahaan TOYOTA, ASTRA, YAMAHA dan perusahaan lainnya yang memang membutuhkan tenaga kerja yang profesional, terampil, serta ulet dalam pekerjaannya.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis angkat adalah bagaimana kebijakan yang diterapkan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas output siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kebijakan kepala sekolah yang dikeluarkan dalam peningkatan mutu output siswanya di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

Mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan dalam peningkatan mutu output siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

b. Manfaat teoritis

- 1) Bagi penulis bermanfaat untuk memperoleh data untuk memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.
- 3) Untuk menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca, khususnya mahasiswa jurusan tarbiyah di STAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Untuk itu penulis akan memaparkan kejadian yang sudah ada sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atau referensi dalam membahas permasalahan tersebut adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka:

Skripsi karya Yeni Fauziah tahun 2012/2013 jurusan Tarbiyah program studi KI STAIN Purwokerto yang berjudul "*Efektifitas Kinerja Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen*". Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana pengambilan keputusan yang dilakukannya dalam mengupayakan penerapan IPTEK kepada para peserta didik yang menempuh pendidikan di MA tersebut, guna menjadikan alumninya siap bersaing di pasar/bursa kerja ataupun

melanjutkan ke perguruan tinggi/sekolah tinggi.¹⁷ Perbedaannya dengan penulis adalah lokasi yang dijadikan penelitian serta perumusan kebijakan dalam penerapan IPTEK kepada output siswanya.

Skripsi karya Eko Mintoro tahun 2012/2013 jurusan Tarbiyah program studi KI STAIN Purwokerto yang berjudul "*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*".¹⁸ Skripsi ini persamaannya mengkaji tentang peningkatan mutu pendidikan secara umum dengan gaya dan perilaku kepemimpinannya, sedangkan penulis mengkaji tentang peningkatan mutu secara khusus yaitu mengenai output siswa.

Skripsi karya Desi Hidayanti tahun 2012/2013 jurusan Tarbiyah program studi KI STAIN Purwokerto yang berjudul "*Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia*".¹⁹ Perbedaan dengan penulis terletak pada subjek penelitian, dimana skripsi Muslihatul ini ditekankan pada segi manajemennya, sedangkan penulis melakukan penelitian dari segi kebijakannya terhadap peningkatan mutu output siswa sebagai sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

¹⁷ Yeni Fauziah. "Efektifitas Kinerja Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.

¹⁸ Eko Mintoro. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013

¹⁹ Desi Hidayanti. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah.

Bab III Berisi Metode Penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

Bab IV Berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi Gambaran Umum SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, Penyajian Data dan Analisis Data Tentang implementasi kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu output siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Bab V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari diskripsi hasil penelitian diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu *output* siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, meliputi:

1. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam membuat kebijakan sekolah. Kebijakan di sekolah mengacu pada komponen-komponen diantaranya:
 - a. Perencanaan/perumusan masalah kebijakan, yaitu kebijakan yang diambil atas beberapa pertimbangan baik pertimbangan tujuan, strategi maupun kepentingan lingkungan eksternal.
 - b. Pelaksanaan/implementasi kebijakan, yaitu perilaku badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan kepada kelompok sasaran, serta dalam memilih kegiatan-kegiatan yang penting untuk dilaksanakan serta ada pengembangan untuk beberapa tahun ke depan.
 - c. Monitoring kebijakan, yaitu adanya proses pengawasan terhadap setiap unit kerja dari Wakil Manajemen Mutu, serta pengawasan terhadap setiap unit dalam mengawasi kegiatannya, seperti adanya supervisi pada pembelajaran di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang yang dilaksanakan setiap semester.
 - d. Evaluasi, tahap akhir dalam pembuatan kebijakan adalah evaluasi. Dalam evaluasi membuahkan pengetahuan yang relevan dengan

kebijakan tentang ketidaksesuaian antara kinerja kebijakan yang diharapkan dengan yang dihasilkan.

2. Pelaksanaan Implementasi kebijakan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang meliputi:
 - a. Peningkatan kualitas guru yaitu dengan didakannya diklat, workshop, training dan lain sebagainya.
 - b. Peningkatan Kualitas siswa yaitu dengan cara membuat Kelas Produktif, melaksanakan Prakerin di industri, dan kerjasama dengan DUDI.

B. Saran

1. Bagi pembaca yang memetik hikmah dari karya tulis ini, diharapkan untuk lebih memahami dan peduli terhadap mutu pendidikan serta peningkatan kualitas atau mutu sekolah.
2. Penelitian ini merupakan barometer kecil dari apa yang menjadi konsep besar mutu *output* siswa dalam dunia pendidikan yang bisa dijadikan sebagai langkah alternatif menuju peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan bisa memberikan kepuasan pada pelanggan.
3. Bagi tenaga edukatif/dewan guru diharapkan memiliki orientasi untuk memenuhi standar kualifikasi akademik sebagaimana yang dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), mengingat guru memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun suatu bangsa.
4. Perlu adanya dukungan dari sekolah dan masyarakat untuk mewujudkan manajemen mutu pendidikan agar *out put* yang dihasilkan berkualitas.

C. Kata Penutup

Akhirnya, puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengaruniakan Taufiq, Hidayah dan pertolonganNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu *Output* Siswa di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafa’at oleh seluruh umat manusia kelak dihari kiamat.

Penulis menyadari, sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan disana-sini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang budiman guna perbaikan selanjutnya. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ari. t.t. *Undang-undang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Mahardhani.
- Bukit, Masriam. 2014. *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Engkoswara, dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. 2015. *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Imron, Ali. 2008. *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud hana, Attia. t.t. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan II*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munadi, Muhammad, dan Barnawi. 2014. *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Nugroho, Riant. 2008. *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sallis, Edward. 2012. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Grafindo Offset.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tilaar, H.A.R, dan Riant Nugroho. 2009. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zahroh, Aminatul. 2014. *Total Quality Management teori dan praktik Manajemen*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.